



GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



HARI MINGGU BIASA XXVII

3 – 4 Oktober 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Semesta alam takluk kepada kehendak-Mu, Ya Tuhan, dan tidak ada yang dapat menentangnya. Sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu, langit dan bumi serta segala isinya. Engkaulah Tuhan atas semesta alam.

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar & Intensi

Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau tidak puas melihat hasil penggarap-penggarap kebun anggur-Mu yang lama.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau telah membuat kebun anggur baru, yaitu Gereja dan menyerahkan penggarapannya kepada umat-Mu yang baru dengan harapan akan mendapat hasil yang melimpah.

Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau tak jemu-jemunya membimbing kami, para penggarap kebun anggur baru, agar dapat melaksanakan tugas kami dengan gembira dan cinta kasih.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Semoga Allah yang mahakuasa (†) mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal. Amin.

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, kebaikan-Mu tiada tara, jauh melampaui segala yang kami mohon dan jauh melebihi jasa-jasa kami. Curahkan belas kasih-Mu atas kami, singkirkanlah segala yang menggelisahkan hati kami, dan tambahkanlah apa yang belum terungkap dalam doa-doa kami ini. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

Bacaan Pertama

L : Pembacaan dari Kitab Yesaya (5:1-7)

Aku hendak menyanyikan lagu tentang kekasihku, lagu kekasihku tentang kebun

anggurnya: Kekasihku mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur. Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya dan menggali lubang tempat memeras anggur; lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang masam. Maka sekarang, hai penduduk Yerusalem, dan orang Yehuda, adilah antara Aku dan kebun anggur-Ku itu. Apakah lagi yang harus Kuperbuat untuk kebun anggur-Ku itu, yang belum Ku-perbuat kepadanya? Aku menanti supaya ia menghasilkan buah anggur yang baik, mengapa yang dihasilkannya hanya buah anggur yang asam? Maka sekarang, Aku mau memberitahukan kepadamu apa yang hendak Ku-lakukan kepada kebun anggur-Ku itu: Aku akan menebang pagar durinya sehingga kebun itu dimakan habis. Aku akan melanda temboknya, sehingga kebun itu diinjak-injak; Aku akan membuatnya ditumbuhi semak-semak, tidak dirantingi dan tidak disiangi, sehingga tumbuhlah puteri malu dan rumput; Aku akan memerintahkan awan-awan supaya jangan menurunkan hujan di atasnya. Kebun anggur Tuhan semesta alam itu ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemarannya; dinantikan-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan

1 | 1 3 5 5 6 5 | 5 5 5 3 3 2 3 | 2 1 . ||
Ke - bun anggur Tu-han i - a - lah u-mat I - sra-el.

1. Telah Kauambil pohon anggur dari Mesir; Kau halau bangsa-bangsa, lalu Kautanam pohon itu. Dijulurkannya ranting-rantingnya sampai ke laut, dan pucuk-pucuknya sampai ke Sungai Efrat.
2. Mengapa Engkau menggempur temboknya, sehingga ia dipetik oleh setiap orang yang lewat? Babi hutan menggerogotinya dan binatang-binatang di padang memakannya.

Bacaan Kedua

L : Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi (4:6-9)

Saudara-saudara, janganlah kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi dalam segala hal nyatakanlah keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Maka damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Jadi, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, itulah yang

harus kamu pikirkan. Dan apa yang telah kamu pelajari, apa yang telah kamu terima, apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, Lakukanlah itu! Maka Allah, sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

Demikianlah sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah.*

Alleluya

I
5 . 6 5 | 4 3 2 0 | 4 . 5 4 | II
Al - le - lu - ya, al - le - lu - ya, al - le - lu - ya.

Ayat : Aku telah memilih kamu dari dunia, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah, dan buahmu itu tetap, sabda Tuhan.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : Dan bersama rohmu

I : Inilah Injil Suci menurut Santo Matius (21:33-43)

U : Dimuliakanlah Tuhan

Sekali peristiwa berkatalah Yesus kepada imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi, "Dengarkanlah perumpamaan ini. Ada seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan membuat pagar sekelilingnya. Ia menggali lubang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap, lalu berangkat ke negeri lain. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-

hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya. Tetapi para penggarap menangkap hamba-hambanya itu: Yang seorang mereka pukul, yang lain mereka bunuh, dan yang lain lagi mereka lempari dengan batu. Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak daripada yang semula. Tetapi mereka pun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. Akhirnya tuan itu menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: 'Anakku akan mereka segani.' Tetapi ketika para penggarap melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: 'Inilah ahli warisnya, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita.' Mereka menangkap dia, dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya. Apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?" Kata imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi kepada Yesus, "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu, dan kebun anggur itu akan ia sewakan kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasil kepadanya pada waktunya." Kata Yesus kepada mereka, "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru? Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.' Sebab itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil dari

kamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu."

I : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Kerajaan Allah akan diberikan kepada setiap orang yang terbuka akan rahmat panggilan-Nya untuk menghasilkan buah. Marilah kita panjatkan doa-doa kita agar kita selalu memiliki hati yang terbuka dalam menerima kerajaan-Nya yang nyata di tengah-tengah kita.

L : Bagi gereja, Umat Allah.

Ya Bapa, berkatilah kami sebagai Umat Allah agar selalu hidup sesuai dengan panggilan kami, serta berani memberi kesaksian tentang penyelenggaraan-Mu, kekudusan dan kebaikan-Mu. Marilah kita mohon...

U : *Dengarkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi Gereja-gereja yang masih muda.

Ya Bapa, semoga Gereja-gereja muda menerima nilai-nilai injil secara utuh dan menjadikannya bagian integral dari budaya dan adat mereka. Semoga mereka memberi kesaksian tentang kekuatan Kristus serta Injil-Nya yang membebaskan. Marilah kita mohon...

U : *Dengarkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi Saudara-saudari kita yang sudah meninggal.

Ya Bapa, sudilah menerima kebaikan yang telah mereka lakukan semasa hidupnya, serta menganugerahkan kedamaian dan kebahagiaan kekal kepada mereka. Marilah kita mohon...

U : *Dengarkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi kita semua yang berkumpul di tempat ini.

Ya Bapa, semoga hati dan budi kami selalu terarah kepada segala sesuatu yang baik, terhormat, jujur dan adil sehingga hidup kami benar-benar sesuai dengan injil yang kami imani. Marilah kita mohon...

U : *Dengarkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

... hening sejenak ...

I : Allah, Bapa kami, Putra-Mu telah mengajarkan kepada kami bahwa Engkau dekat dengan kami, umat-Mu. Peliharalah kami supaya tetap bersatu dengan Putra-Mu, dan mengabdikan kepada-Mu dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin.

LITURGI EKARISTI

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Allah Bapa kami, semoga persembahan ini Kauterima sebagai ucapan syukur kami atas kesempatan yang Kauberikan kepada kami untuk

mengenangkan kurban Kristus, Putra-Mu, Sebab
Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : Amin.

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 3 A (Do=F)

do = F

I $\overline{5} \ \overline{4} \ 3 \ \dots \ \overline{2} \ \overline{2} \ 1 \ 1 \ ||$
A - gung- lah misteri i - man ki - ta.

4/4

U $\overline{5} \ \overline{4} \ | \ 3 \ 3 \ 4 \ 6 \ | \ 5 \ . \ . \ \overline{5} \ \overline{4} \ | \ 3 \ \overline{3} \ \overline{3}$
Pe- nye- la - mat du - nia, se- la - mat- kan- lah

$2 \ 1 \ | \ 2 \ . \ . \ \overline{2} \ \overline{3} \ | \ 4 \ \overline{4} \ \overline{4} \ 3 \ 2 \ | \ 5 \ 3 \ 1 \ 1 \ |$
ka - mi, ka- re - na me- la - lu - i sa - lib dan

$2 \ 2 \ 6 \ . \ \overline{6} \ | \ 5 \ . \ . \ 5 \ | \ 6 \ . \ \overline{5} \ 4 \ \overline{5} \ \overline{6} \ |$
ke- bang- kit - an - Mu, Eng- kau te - lah mem- be-

$5 \ 3 \ 1 \ . \ | \ 2 \ . \ 1 \ . \ | \ 1 \ . \ . \ ||$
bas - kan ka - mi.

$\overline{6}$ $\overline{1}$...
 I De- ngan pengantaraan Dia
 $\overline{1}$... $\overline{1}$ $\overline{76}$ $\overline{67}$ $\overline{7}$ |
 bersama Dia, dan da - lam Di - a,
 $\overline{6}$ $\overline{1}$...
 Ba- gi- Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 $\overline{1}$... $\overline{1}$ $\overline{76}$ $\overline{67}$ $\overline{7}$ |
 dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,
 $\overline{7}$... $\overline{65}$ $\overline{56}$ $\overline{7}$ $\overline{67}$ $\overline{6}$ '
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{65}$ $\overline{5}$ ||
 se- pan- jang se- ga- la ma- sa.
 $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ ||
 U A - min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Tuhan adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah, kami bersyukur atas perjamuan Ekaristi ini. Semoga, tubuh Putra-Mu yang kami sambut ini, melunakkan hati kami yang sering kali keras sehingga kami mau mencintai sesama dan lebih-lebih mencintai Dia yang Kauutus untuk menyelamatkan kami, yaitu Yesus Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami

I : *Amin.*

RITUS PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

Renungan Hari Minggu Biasa XXVII/Tahun A
(Matius 21:33-43).

(Perumpamaan tentang Penggarap-Penggarap Kebun Anggur)

Renungan: Menjadi Penggarap yang Setia di Kebun Anggur Tuhan

Dalam bacaan Injil hari ini, Yesus menyampaikan sebuah perumpamaan yang sangat tajam kepada para imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Pemilik kebun anggur telah memagari, menggali tempat pemerasan anggur, mendirikan menara jaga, dan menyediakan segalanya agar kebun itu subur dan aman. Namun, ketika tiba waktunya untuk memetik hasil, para penggarap justru menyerang hamba-hamba yang diutus, bahkan membunuh putra tunggal sang pemilik demi menguasai warisannya.

Perumpamaan ini tidak hanya berbicara tentang sejarah keselamatan bangsa Israel pada masa lalu, tetapi juga menjadi **cermin kehidupan kita saat ini**.

1. Kehidupan Sebagai Anugerah dan Kepercayaan

Kebun anggur menggambarkan hidup kita, keluarga kita, karya/pekerjaan kita, serta gereja dan masyarakat tempat kita berada. Pemilik kebun—yakni Allah—tidak meninggalkan kita tanpa sarana. Ia memberi kita bakat, kesehatan, waktu, dan rahmat yang cukup untuk menghasilkan buah yang baik. Kita bukanlah *pemilik* mutlak atas hidup kita, melainkan **pengelola (penggarap)** yang dipercaya oleh Tuhan.

2. Bahaya Keresahan atas Kepemilikan (Sikap Kesombongan)

Dosa terbesar para penggarap adalah rasa ingin memiliki dan menguasai. Mereka lupa akan identitas mereka sebagai penggarap dan bertindak seolah-olah merekalah pemilik kebun anggur tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali jatuh ke dalam perangkap yang sama:

- Ketika kita merasa keberhasilan dan rezeki semata-mata karena hasil jerih payah kita sendiri, tanpa melibatkan Tuhan.
- Ketika kita enggan membagikan "buah" kasih, pengampunan, dan kemurahan hati kepada sesama yang membutuhkan.

3. Kristus sebagai Batu Penjuru

Hamba-hamba yang diutus merepresentasikan para nabi yang sering kali ditolak. Putra tunggal yang dibunuh adalah Yesus Kristus sendiri yang disalibkan di luar tembok kota. Namun, apa yang dibuang oleh para pembina justru dijadikan oleh Allah sebagai **Batu Penjuru** (Matius 21:42).

Jika hidup kita tidak berlandaskan pada Kristus sebagai Batu Penjuru, maka segala hal yang kita bangun—karier, keluarga, cita-cita—akan rapuh dan tidak menghasilkan buah yang kekal.

Penutup & Doa Persembahan Diri

Tuhan tidak menuntut agar kita sempurna sejak awal, melainkan menuntut **kesetiaan dan kerendahan hati** untuk memberikan bagian buah-Nya pada waktunya. Kerajaan Allah akan diberikan kepada mereka yang mau menghasilkan buah-buah kasih, keadilan, dan perdamaian.

Ya Tuhan Yesus Kristus, Sang Batu Penjuru hidup kami. Jadikanlah kami penggarap kebun anggur-Mu yang setia dan rendah hati. Jauhkanlah kami dari rasa sombong dan serakah yang menganggap hidup ini milik kami sepenuhnya. Bantulah kami agar senantiasa menghasilkan buah-buah kebaikan, kasih, dan keadilan bagi sesama, demi kemuliaan nama-Mu. Amin.

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Aditya Wibowo Setia Budhi** (Lingkungan Stanislaus Senjoyo Barat) dengan **Bernadetha Danica Nugraha** (Paroki St. Maria Fatima Banyumanik)
- **Prima Agung Nugraha** (Jl. Bororejo RT 2 RW 5, Jagalan, Surakarta) dengan **Margareta Adinda Prasetyani** (Lingkungan Maria Assumpta Mukti Indah)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Kaleb Wijaya** (Paroki Hati Kudus Tanah Mas) dengan **Bernadetha Danica Nugraha** (Paroki St. Maria Fatima Banyumanik)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan **Silent Mass / Misa Hening**.
2. **Kursus Katolisitas sesi 3** diadakan kembali pada Senin, 05 Oktober pkl 18.30 di aula Van Lith, dengan kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki.
3. “ **Persembahan 1000 mawar bagi Bunda Maria** ” akan dilaksanakan pada penutupan bulan Rosario 30 Oktober 2026. Bagi umat yang ingin berpartisipasi, dibuka stand pembelian mawar seharga 15.000/tangkai, pada Sabtu & Minggu mulai tanggal 3 Oktober - 18 Oktober di selasar Gereja.
4. Selama Bulan Oktober **Doa Rosario** diadakan setiap Sabtu sore pkl 16.45 & Minggu Misa Sore I pkl 15.45.
5. Peringatan Hari Pangan Sedunia diadakan **lomba merangkai sayur**, pada Minggu, 18 Oktober pkl 09.00, mohon partisipasi ketua lingkungan untuk dapat mendaftarkan umatnya, pendaftaran melalui sekretariat paroki.

6. **Pendaftaran Persiapan Komuni Pertama** telah dibuka, minimal usia untuk mendaftar 9 tahun atau kelas IV SD dan sudah di baptis secara Katolik. Pendaftaran ditutup tgl 6 Desember. Form pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki
7. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.
8. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :

BCA 1820779998	CIMB 701156485400
	